

**PERAN BIDAN DESA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM ASI EKSKLUSIF DAN STATUS GIZI
BADUTA DI PUSKESMAS KABUPATEN KLATEN**

***ROLE OF VILAGE MIDWIVES IN IMPLEMENTATION OF EXCLUSIVE
BREASFEEDING PROGRAM AND NUTRITIONAL STATUS OF
CHILDREN UNDER TWO YEARS IN KLATEN DISTRICT***



**Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S2**

Magister Ilmu Gizi

**Meiske Korua
22030111400032**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
JUNI
2014**

ABSTRAK

PERAN BIDAN DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ASI EKSKLUSIF DAN STATUS GIZI BADUTA DI PUSKESMAS KABUPATEN KLATEN

Latar belakang : Cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah (61,5%). Pemberiaan ASI eksklusif dapat mencegah keadaan gizi buruk. Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Klaten merupakan yang tertinggi di Indonesia. Puskesmas Kayumas adalah Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi di tahun 2012 (90%), sementara Puskesmas Kebondalem Lor adalah cakupan terendah (57%). Bidan desa berperan dalam program tersebut.

Tujuan : Menganalisis peran bidan desa dalam pelaksanaan program ASI eksklusif dan dampaknya terhadap status gizi baduta.

Metode : Penelitian menggunakan metode kualitatif. Informan utama 6 bidan desa, dan informan triangulasi adalah bidan koordinator, kepala puskesmas, kader, Kasie KIA, dan Kasie Gizi. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan dianalisis dengan *content analysis*.

Hasil : Semua bidan desa mempunyai sikap dan motivasi baik dalam pelaksanaan IMD dan ASI eksklusif, berkomitmen tidak memberikan susu formula kepada bayi dan tidak bekerjasama dengan produsen susu formula. Semua Bidan desa sudah memahami dan melaksanakan tupoksinya. Bidan desa wilayah cakupan ASI eksklusif tertinggi sudah mengikuti pelatihan konselor ASI, pengetahuannya lebih baik dan sudah melaksanakan kegiatan kawal ASI. Bidan desa wilayah cakupan terendah belum mengikuti pelatihan konselor ASI, dan belum melaksanakan kegiatan kawal ASI. Supervisi dari Kepala Puskesmas di wilayah cakupan tertinggi dilakukan secara mendadak tidak terjadwal dua sampai tiga kali dalam setahun. Supervisi wilayah cakupan terendah tidak dilakukan pada semua poskesdes. Supervisi dari Dinas Kesehatan tidak ada. Wilayah dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi, jumlah status gizi baik lebih banyak dari wilayah cakupan rendah.

Simpulan: Bidan desa berperan besar dalam pelaksanaan program ASI eksklusif. Pelaksanaan program ASI eksklusif yang baik dapat mencegah gizi kurang dan buruk.

Kata Kunci : Bidan desa, ASI eksklusif, status gizi baduta.

ABSTRACT

ROLE VILAGE MIDWIVES IN IMPLEMENTATION OF EXCLUSIVE BREASFEEDING PROGRAM AND NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER TWO YEARS IN KLATEN DISTRICT

Background : Exclusive breastfeeding coverage in Indonesia remains low (61,5%), Exclusive breastfeeding can prevent malnutrition. Klaten has the highest exclusive breastfeeding coverage in Indonesia, among them Kayumas Primary Health Centre had the highest coverage of exclusive breastfeeding in 2012 (90%), Kebondalem Lor Primary Health Centre has lowest coverage (57%). Midwives role in this program.

Objectives : To analyze the role of village midwives in implementing exclusive breastfeeding program and the impact of nutritional status of children under two years.

Methods : This was qualitative method. Primary sources were 6 midwives, with triangulation sources were coordinator midwives, head of (PHC), cadres, head of maternal and child health department, and head of nutrition department of district Health Office of Klaten. Data collection with in depth interview and analyzed by content analysis.

Results : All midwives have well attitude and motivation, committed not to give formula milk to babies, and did not cooperate with formula milk company. All village midwives had understood and perform their main task and function (TUPOKSI). Midwives in the lowest coverage area have not been trained as breastfeeding counselors, and have run kawal ASI program.

Sudden supervision was performed by Head of (PHC) supervision in the highest coverage area, unscheduled for 2-3 times a year. Supervision in the lowest coverage area was not in all poskesdes. Supervision from District Health Office was not performed. Area with the highest exclusive breastfeeding coverage has more well nourished children compared to the lowest one.

Conclusion : Midwives has a vital role in implementing exclusive breastfeeding program. A well running program of exclusive breastfeeding can prevent malnutrition.

Keywords : Midwives, exclusive breastfeeding, nutrition status of children under two years.